

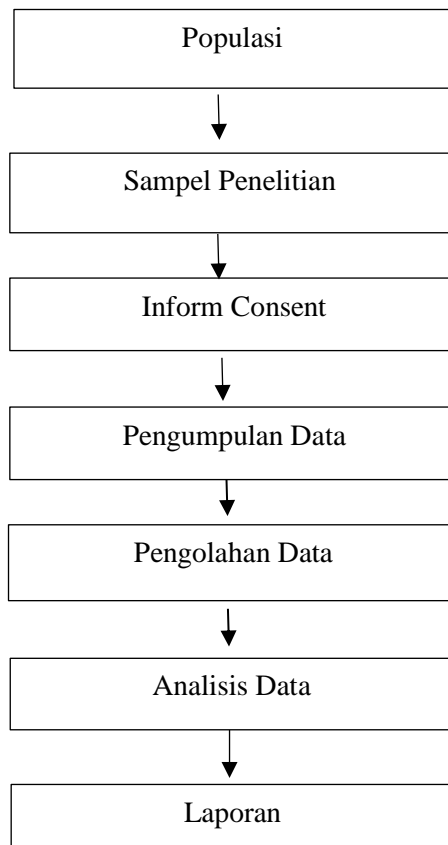
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, yaitu pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan cara pengamatan suatu objek dengan menggunakan bantuan instrumen yang dilakukan pada variable yang diamati. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, data dikumpulkan pada waktu tertentu dan biasanya mencakup banyak objek data atau responden.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar adalah rumah sakit negeri bertipe A yang melayani masyarakat, khususnya masyarakat Denpasar.
 - b. RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar adalah rumah sakit pendidikan yang melayani mahasiswa untuk mengadakan pengamatan, penelitian, pengembangan ilmu khususnya di bidang kesehatan.
2. Data tindakan kemoterapi di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar pada tahun 2022 sebanyak 220 tindakan.

3. Waktu

Waktu penelitian dilakukan bulan Maret – April tahun 2023

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di Ruang Angsoka 2 RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar. Dengan rata - rata pasien yang datang untuk menjalani kemoterapi sebanyak 220 orang pada tahun 2022.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah semua dari populasi penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Pasien kanker serviks dan menjalani kemoterapi dengan seri I - III dan lainnya di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar.
- b. Pasien wanita dengan rentang umur 25-60 tahun.
- c. Kesadaran normal dan mampu berkomunikasi dengan lancar.
- d. Bersedia dijadikan sampel penelitian dengan mendatangi *inform consent*.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Pasien yang meninggal selama periode penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sensus yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi. (Anwar Hidayat dalam Sugiono, 2012)

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang peneliti kumpulkan secara langsung, meliputi : nama, jenis kelamin, pekerjaan, tinggi badan, berat badan, nomor telepon, frekuensi kemoterapi, kepatuhan diet, dan status gizi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung, meliputi : gambaran umum rumah sakit, catatan medis pasien, dan jumlah pasienkemoterapi.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data primer

1. Data identitas sampel dan frekuensi kemoterapi dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan sampel. Data tinggi badan dikumpulkan dengan cara mengukur tinggi badan sampel.
2. Data status gizi diperoleh dengan cara pengukuran secara langsung dengan menggunakan timbangan digital dengan tingkat akurasi ketelitian 0,1 sedangkan untuk pengukuran tinggi badan dilakukan dengan menggunakan microtoise.

3. Kepatuhan diet

- a) Data kepatuhan diet berdasarkan jenis dikumpulkan menggunakan kuesioner, terdapat 8 pernyataan sesuai dengan makanan yang dianjurkan untuk diet kanker. Kuesioner diukur menggunakan skala Guttman yang akan disediakan jawaban ya dan tidak. Jawaban ya memperoleh skor 1, dan jawaban tidak memperoleh skor 0. (kuisisioner terlampir).
- b) Ketaatan diet menurut jumlah diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan metode recall 1 x 24 jam. (kuisisioner terlampir).

b. Data Skunder

1. Gambaran umum rumah sakit didapatkan dari *pencacatan dan penulisan melalui website* RSUP Prof. Dr. I. G. N. G. Ngoerah Denpasar.
2. Jumlah pasien yang melakukan tindakan kemoterapi diperoleh dari data ruang rawat inap kanker terpadu Angsoka 2 melalui wawancara dengan penanggung jawab ruangan dan tenaga administrasi.

3. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Alat

Alat yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, alat tulis, kalkulator, laptop, dan software pengolah data.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan yaitu formulir kesediaan menjadi sampel penelitian, formulir identitas sampel, formulir kepatuhan diet berdasarkan jenis dan jumlah, formulir perhitungan IMT.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Data identitas sampel diolah secara deskriptif serta disajikan dengan bentuk tabel frekuensi.

b. Data frekuensi kemoterapi sampel digolongkan sebagai berikut: seri I - III dan lainnya.

c. Data kepatuhan diet

1) Ketaatan diet menurut jenis didapatkan melalui wawancara memakai kuesioner, terdapat 8 pernyataan sesuai pada makanan yang dianjurkan untuk diet kanker. Kuesioner menggunakan skala Guttman yang akan mendapatkan jawaban ya dan tidak.

Jawaban ya memperoleh skor 1, serta jawaban tidak memperoleh skor 0.

Kemudian tentukan skor tertinggi dan panjang kelas (P) dengan rumus skor tertinggi = 8, dikurang skor terendah = 0, kemudian dibagi dua.

a) 0 – 4 = Tidak Patuh

b) 5 – 8 = Patuh

2) Data kepatuhan diet berdasarkan jumlah diolah dengan cara menghitung tingkat asupan zat gizi penderita yang dikumpulkan dengan menggunakan form recall 1 x 24 jam yang dikonversikan dalam bentuk gram dengan menggunakan program Nutrisurvey (Manik, 2018). Hasil tingkat konsumsi zat gizi, kemudian dibandingkan dengan perhitungan kebutuhan zat gizi masing-masing sampel. kemudian sampel dikategorikan patuh dan tidak patuh jika :

1. Asupan Baik ≥ 70 = Patuh

2. Asupan Kurang < 70 % = Tidak Patuh

(Kementerian Kesehatan RI, 2017).

d. Menentukan data status gizi menggunakan Indek massa tubuh (IMT), dengan kategori berikut ini :

- Kurus : 17,0 – 18,4

- Normal : 18,5 – 25,0

- Gemuk : 25,1 – 27,0

(Pedoman Gizi Seimbang, 2019)

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis Univariat merupakan suatu teknik analisis data terhadap satu variable secara mandiri. Setiap variable dianalisis tanpa dikaitkan dengan variable lainnya meliputi data identitas diri, data kepatuhan diet, dan identitas sampel dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan bentuk paling sederhana dari analisis kuantitatif, yang menggunakan dua variabel untuk mengetahui variabel independen (bebas), yaitu frekuensi kemoterapi dan variabel dependent (terikat) yaitu status gizi. Korelasi rank spearman dipakai untuk menentukan tingkat hubungan atau untuk menguji hipotesis dengan asumsi bahwa setiap variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus mirip. Dalam hal ini, korelasi Rank Spearman disimbolkan dengan r_s , atau terkadang juga ditulis sebagai ρ . Data yang dipakai dalam korelasi ini adalah data dengan skala ordinal, selanjutnya sebelum dilakukan pengolahan data, data kuantitatif yang akan dianalisis disusun terlebih dahulu dalam bentuk ranking.

Nilai Korelasi Rank Spearman juga sangat mirip, yaitu berada di antara $-1 < \rho < 1$. Jika nilai $\rho = 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara variabel independent dan dependen. Jika nilai $\rho = +1$ berarti ada hubungan positif antara variabel independent dan dependen. Dan hubungan negatif ada antara variabel independent dan dependen jika $\rho = -1$. Secara keseluruhan, tanda "+" dan "-" menunjukkan hubungan antara variabel yang sedang dikerjakan.

Nilai ρ juga bisa diartikan sebagai maksud dari nilai ini, dengan tabel di bawah ini :

ρ positif	ρ negatif	Kategori
$0,9 \leq \rho < 1$	$-0,9 \leq \rho < -1$	Sangat kuat
$0,7 \leq \rho < 0,9$	$-0,7 \leq \rho < -0,9$	Kuat
$0,3 \leq \rho < 0,5$	$-0,3 \leq \rho < -0,5$	Lemah

Adapun rumus dalam mencari korelasi rank spearman bisa dijabarkan sebagai berikut :

$$rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

Rho : Koefisien Korelasi Rank Spearman² : Rangkaing yang dikuadratkan

n : Banyaknya data (sampel)

Ha : Hipotesis Alternatif

Ho : Hipotesis Nol

Hipotesis penelitian dilakukan dengan uji statistik yaitu:

- i. Jika $p > 0,05$ berarti Ho diterima dan Ha ditolak, maka tidak ada hubungan antara frekuensi kemoterapi dengan kepatuhan diet, dan status gizi.
- ii. Jika $p < 0,05$ berarti Ho ditolak dan Ha diterima, maka ada hubungan antara frekuensi kemoterapi dengan kepatuhan diet dan status gizi.

F. Etika Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai metode yang berhubungan dengan etika penelitian terhadap sampel, yaitu sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan adalah lembaran yang berisi permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan. Sebelum itu calon responden diwajibkan membaca isi lembar persetujuan tersebut agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi terkait data yang telah dikumpulkan dan tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Tidak merugikan (*Nonmaleficence*)

Dalam proses penelitian ini diharapkan tidak sampai mengganggu proses penyembuhan dan pengobatan pasien yang dilakukan selama dirawat di ruang rawat inap rumah sakit.

4. Bermanfaat (*Beneficence*)

Dalam proses penelitian, peneliti dapat memberikan klarifikasi kepada responden sehubungan dengan keuntungan penelitian sehingga mereka dapat memberikan data.